

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisa hasil dan pembahasan yang dilakukan pada *knowledge sharing culture*, *competence*, *commitment*, dan *performance* pada perawat IGD di Rumah Sakit Citra Medika Sidoarjo maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Knowledge sharing culture* belum mampu memberikan kontribusi terhadap *performance* pada perawat IGD di Rumah Sakit Citra Medika Sidoarjo.
2. *Competence* mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap *performance* pada perawat IGD di Rumah Sakit Citra Medika Sidoarjo.
3. *Knowledge sharing culture* mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap *performance* yang dimediasi oleh *commitment* pada perawat IGD di Rumah Sakit Citra Medika Sidoarjo.
4. *Competence* mampu memberikan kontribusi terhadap *performance* yang dimediasi oleh *commitment* pada perawat IGD di Rumah Sakit Citra Medika Sidoarjo.

5.2. Saran

Knowledge sharing culture secara langsung belum mampu memberikan kontribusi terhadap *performance*, artinya segala bentuk kegiatan *briefing* maupun *meeting* yang dilakukan di IGD RS Citra Medika

baik harian, mingguan maupun bulanan belum mampu secara langsung meningkatkan *performance*. Dalam hal ini kegiatan *briefing* dan *meeting* yang dilakukan mungkin tidak cukup efektif dalam menyampaikan informasi atau pengetahuan yang sesuai. Bentuk atau isi pertemuan haruslah dibuat menarik atau sesuai dengan kebutuhan perawat, agar dampaknya terhadap kinerja bisa optimal. Selain itu, seluruh perawat di IGD harus merasa terlibat atau termotivasi untuk berpartisipasi, sehingga proses berbagi pengetahuan akan berjalan dengan baik.

Untuk meningkatkan kinerja melalui berbagi pengetahuan, penting bagi manajemen RS Citra Medika agar fokus pada pengembangan *self-efficacy* di kalangan perawat, menyediakan pelatihan, dan menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi dan komunikasi efektif. Selain itu dengan adanya standar prosedur operasional di instalasi, membantu meningkatkan kepatuhan petugas dalam melaksanakan tugas-tugas operasional. Dengan prosedur yang jelas, perawat lebih mudah memahami apa yang harus dilakukan dan kapan harus dilakukan, sehingga kinerja mereka tetap optimal.

Memberikan penghargaan kepada perawat yang aktif untuk berbagi pengetahuan dan berkontribusi dalam meningkatkan kinerja tim dapat memotivasi perawat untuk lebih terlibat dalam *knowledge sharing culture*. Pengakuan terhadap kontribusi individu dapat menciptakan budaya positif yang mendukung kolaborasi antar perawat di IGD rumah sakit. Selain itu dengan meningkatkan kompetensi perawat, baik senior maupun pelaksana, dapat mengoptimalkan kinerja seluruh perawat, hal ini selaras

dengan hasil penelitian, yaitu *competence* mampu memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap *performance* pada perawat IGD di RSCM.

Dengan mengatasi tantangan-tantangan ini dan menerapkan strategi yang lebih efektif, manajemen RS Citra Medika Sidoarjo dapat meningkatkan kinerja melalui pengembangan budaya berbagi pengetahuan, kompetensi dan komitmen yang lebih kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa investasi dalam pengembangan sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai tujuan pelayanan kesehatan yang optimal.

